

**GAMBARAN PERCEPATAN WAKTU ERUPSI GIGI INSISIVUS
SENTRAL SULUNG RAHANG BAWAH PADA BALITA
YANG TIDAK/MENDAPAT ASI EKSKLUSIF**

SKRIPSI



Oleh :

NIKEN TRIKUSUMASTUTI
020012809

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN PERCEPATAN WAKTU ERUPSI GIGI INSISIVUS
SENTRAL SULUNG RAHANG BAWAH PADA BALITA
YANG TIDAK/MENDAPAT ASI EKSKLUSIF**

SKRIPSI

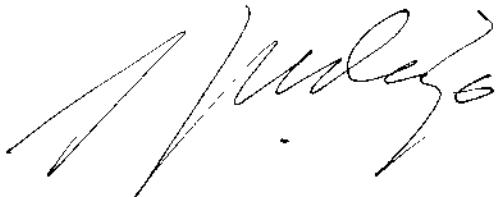
**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
di Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

**NIKEN TRIKUSUMASTUTI
020012809**

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



**Soegeng Wahluyo drg.,M.Kes.,Sp.KGA
NIP. 130 937 955**

Pembimbing II,



**Teguh Budi Wibowo drg.,MS.,Sp.KGA
NIP. 130 701 113**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

BAB 6**KESIMPULAN DAN SARAN****6.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan waktu erupsi gigi insisivus sentral rahang bawah sulung antara kelompok balita yang mendapat ASI eksklusif dengan kelompok balita yang tidak mendapat ASI eksklusif. Kelompok balita yang mendapat ASI eksklusif lebih cepat erupsi daripada balita yang tidak mendapat ASI eksklusif. Meskipun dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi waktu erupsi yang dapat diukur hanya faktor rangsangan yang diperoleh dari pergerakan otot – otot sekitar rongga mulut ketika menyusu ASI, kesehatan ibu selama hamil dan kecukupan nutrisi setelah lahir. Sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi waktu erupsi, antara lain pertumbuhan dan perkembangan tulang rahang, gangguan hormonal, usia kehamilan, RAS, dan kecukupan nutrisi selama hamil. Faktor – faktor tersebut tidak dapat diketahui karena penentuan hubungan sebab akibat dilakukan pada saat pengambilan data dilakukan.

6.2 SARAN

Oleh karena dalam penelitian ini keadaan awal kedua kelompok yang dibandingkan tidak diketahui hingga sulit untuk menentukan apakah keadaan yang diperoleh yaitu waktu erupsi gigi sulung balita yang diteliti

benar – benar merupakan akibat dari konsumsi ASI eksklusif. Diharapkan perlu dilakukan penelitian yang lebih rinci lagi mengenai pengaruh menyusu ASI secara eksklusif dalam pertumbuhan dan perkembangan gigi dan rongga mulut berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi waktu erupsi, terutama faktor – faktor yang tidak diukur dalam penelitian ini, yaitu pasokan dan kecukupan nutrisi ibu selama hamil, RAS, gangguan hormonal ibu, serta usia kehamilan juga perlu diketahui. Dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat dilakukan kontrol pada sampel dari bayi lahir sampai gigi tumbuh pertama kali. Atau beberapa bulan sebelum lahir sehingga faktor – faktor resiko yang mempengaruhinya dapat diketahui.